

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan penalaran matematik siswa, kemampuan pemahaman matematik siswa, dan dikaitkan dengan kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Kemampuan penalaran matematika kelompok siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran open-ended (mean skor sebesar 18,25) lebih tinggi secara signifikan dari kelompok siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran dengan ekspositori (mean skor 15,09) di SMA Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang .
2. Setelah dilakukan pembelajaran open-ended, kemampuan penalaran matematik siswa dengan kemampuan awal tinggi (mean skor 26,00) lebih tinggi dari siswa berkemampuan awal sedang (mean skor 20,43) lebih tinggi dari siswa berkemampuan awal rendah (mean skor 13,86).
3. Setelah dilakukan pembelajaran ekspositori, secara signifikan kemampuan penalaran matematik siswa dengan kemampuan awal tinggi (mean skor 20,00) sama dengan siswa berkemampuan awal sedang (mean skor 15,80) sama dengan siswa berkemampuan awal rendah (mean skor 13,29).
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal siswa untuk mempengaruhi penalaran matematik siswa.
5. Kemampuan pemahaman matematik kelompok siswa yang memperoleh

pendekatan pembelajaran open-ended (mean skor 59,38) lebih tinggi dari kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori (mean skor 50,66) di SMA Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

6. Setelah dilakukan pembelajaran open-ended, kemampuan pemahaman matematik siswa dengan kemampuan awal tinggi (mean skor 76,00) lebih tinggi dari siswa berkemampuan awal sedang (mean skor 63,43) lebih tinggi dari siswa berkemampuan awal rendah (mean skor 50,57).
7. Setelah dilakukan pembelajaran ekspositori, kemampuan pemahaman matematik siswa dengan kemampuan awal tinggi (mean skor 74,33) lebih tinggi dari siswa berkemampuan awal sedang (mean skor 50,53) lebih tinggi dari siswa berkemampuan awal rendah (mean skor 45,71).
8. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal siswa untuk mempengaruhi pemahaman matematik siswa.

#### **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dapat disampaikan bahwa kemampuan penalaran dan kemampuan pemahaman matematik siswa dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan open-ended lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan ekspositori. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan open-ended terbukti lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran matematika di sekolah. Beberapa implikasi

yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat pembelajaran dengan pendekatan open-ended adalah:

1. Mampu menumbuhkan sikap siswa lebih kritis, lebih aktif, dan lebih mandiri dalam mengungkapkan ide-ide untuk memecahkan masalah matematika.
2. Mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan menumbuhkan suasana kelas yang dinamis, demokratis, dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika
3. Mampu membentuk siswa untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan pemahaman matematikanya karena siswa memiliki banyak kesempatan untuk memakai pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah matematika dengan berbagai strategi menurut cara mereka sendiri.
4. Guru sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk membawa siswa mengembangkan pemahaman, cara berpikir dan pengalaman bernalar secara kontinu untuk mewujudkan situasi belajar yang menyenangkan dan bermakna.

### C. SARAN - SARAN

Bedasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan open-ended dapat dimanfaatkan guru untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang sedang dipelajari agar dapat dilakukan tindakan pengayaan.

- 
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan open-ended sangat potensial diterapkan dalam pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika mulai dari tingkat pendidikan dasar.
  3. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam meningkatkan penalaran dan pemahaman matematikanya terutama untuk penyelesaian masalah matematika dengan cara mereka sendiri sehingga dalam belajar matematika mereka lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri, dan kreatif. Guru dapat belajar dari beragam representasi yang diberikan siswa dalam membangun dan mengembangkan pengetahuannya.
  4. Pembelajaran dengan pendekatan open-ended masih belum dikenal guru dan siswa secara menyeluruh, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh lembaga terkait seperti Dinas Pendidikan Kabupaten atau Propinsi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan pemahaman matematik siswa terutama dalam pemecahan masalah matematika yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.
  5. Bagi segala pihak sebagai pemerhati pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbang positif pada khasanah dunia pendidikan,serta memberikan manfaat sebagai salah satu referensi dalam usaha peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
  6. Bagi segala pihak yang menjadi peneliti, disarankan untuk dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini melalui penelitian yang relevan

---

misalnya kemampuan komunikasi dan koneksi matematik siswa dengan pendekatan pembelajaran open-ended.

7. Populasi pada penelitian ini terbatas pada siswa SMA Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang, untuk itu perlu dilakukan penelitian pada jenjang dan sekolah yang lain untuk melihat pengaruh pembelajaran dengan pendekatan open-ended.
8. Materi penelitian ini diambil pada pokok bahasan Statistika, kelemahan-kelemahan jawaban siswa diharapkan bisa menjadi cerminan bagi guru dan untuk penelitian lebih lanjut.